

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Desain penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas atau individu. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien CKS dengan masalah nyeri akut di Ruang Nusa Indah RSUD Bangli 2018.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian telah dilaksanakan di ruang bedah Nusa Indah RSUD Bangli. Waktu penelitian telah dilakukan pada bulan April 2018 sejak pasien diberikan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam.

C. Subjek Studi Kasus

Studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sekarang-kurangnya dua klien (individu, keluarga atau masyarakat kelompok khusus) yang diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi. Subyek studi kasus pada karya tulis ini sejumlah dua orang pasien CKS yang mengalami nyeri akut.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam,2011). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Dokumen pasien CKS dengan masalah keperawatan nyeri akut yang dirawat di Ruang Nusa Indah RSUD Bangli
- b. Dokumen pasien CKS dengan usia 15 sampai 60 tahun.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebab (Nursalam,2011). Adapun Adapun Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu pasien CKS dengan penyakit komplikasi.

D. Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi dalam karya tulis ini adalah nyeri akut pada pasien CKS dan asuhan keperawatan pada pasien CKS dengan masalah nyeri akut meliputi data pengkajian keperawatan sesuai batasan karakteristik dari nyeri, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013).

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen keperawatan pada pasien. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Setiadi, 2013). Observasi dilakukan pada catatan asuhan keperawatan pada pasien CKS dengan masalah keperawatan nyeri akut.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan, dan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien CKS dengan masalah nyeri akut. Lembar observasi terdiri dari beberapa pernyataan berupa tindakan keperawatan yang masing-masing terdiri dari dua pilihan (ya/tidak) yang kemudian diberi tanda *check list* (√) yang harus diisi oleh peneliti.

Alur pengumpulan data yaitu :

1. Mengajukan surat pengantar ke Direktorat Poltekkes Denpasar untuk mengurus ijin penelitian.
2. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
3. Mengajukan ijin penelitian ke Badan Penanaman Modal Kabupaten Bangli.
4. Mengajukan ijin penelitian ke Direktur Rumah Sakit Umum Bangli.
5. Melakukan pemilihan subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.

6. Peneliti melakukan observasi terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien CKS dengan masalah nyeri akut dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada setelah pemeriksaan selesai dilakukan

F. Metode Analisa Data

Analisis data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisislah data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian (Setiadi, 2013). Analisa data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul (Sujarweni, 2014). Data penelitian akan dianalisis dengan analisis diskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Etika dalam penelitian ini dapat berupa :

Pada bagian ini dibahas mengenai etika yang mendasari penyusunan studi kasus yang terdiri dari:

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

2. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat